

PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PT.PNM) DALAM MENDUKUNG PERTUMBUHAN UMKM PEREMPUAN DI DESA BONJERUK, JONGGAT, LOMBOK TENGAH

***Baiq Tesa Anjani, Hailuddin, Baiq Saripta Wijimulawiani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

E-mail: tesabaig03@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Peran PT. Permodalan Nasional Madani (PT.PNM) Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM Perempuan di Desa Bonjeruk, Jonggat, Lombok Tengah". Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data demografis, Sosial ekonomi, Permodalan dan Keuangan, serta data intervensi dan dukungan dari PNM dianalisis untuk memahami kendala yang dihadapi UMKM perempuan dan bagaimana PNM membantu mengatasi kendala tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi UMKM adalah permodalan, dan PNM berhasil memberikan solusi cepat dan persyaratan yang tidak memberatkan. Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh PNM meliputi program pengembangan kapasitas usaha, jasa manajemen, dan program kemitraan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PT PNM berperan signifikan dalam mendukung pertumbuhan UMKM perempuan di Desa Bonjeruk melalui penyediaan modal dan berbagai program pembinaan usaha. Dengan dukungan ini, UMKM perempuan dapat mengembangkan usaha mereka, meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Kata Kunci: PT Permodalan Nasional Madani, UMKM, Perempuan, Desa Bonjeruk, Pembiayaan, Pembinaan Usaha, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

This study aims to analyze "The Role of PT. Permodalan Nasional Madani (PT.PNM) in Supporting the Growth of Women-owned Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Bonjeruk Village, Jonggat District, Central Lombok". A qualitative research method was employed, utilizing observation, interviews, and documentation. Demographic, socioeconomic, financial, and intervention data from PNM were analyzed to understand the challenges faced by women-owned MSMEs and how PNM assists in overcoming these obstacles. The research findings indicate that the primary challenge faced by MSMEs is capital, and PNM has successfully provided quick solutions with uncomplicated requirements. PNM's mentoring activities encompass business capacity development programs, management services, and partnership programs. The conclusion of this research is that PT PNM plays a significant role in supporting the growth of women-owned MSMEs in Bonjeruk Village through the provision of capital and various business development programs. With this support, women-owned MSMEs can expand their businesses, improve their families' welfare, and contribute to the local economy.

Keywords: PT Permodalan Nasional Madani, MSMEs, Women, Bonjeruk Village, Financing, Business Coaching, Economic Welfare.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori Negara berkembang. Oleh karena itu, Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik. Pembangunan suatu proses perubahan sosial yang bersifat partisipatif secara luas untuk memajukan keadaan sosial dan kebendaan. Secara teknis, pembangunan berarti membangkitkan masyarakat dinegara-negara sedang berkembang dari keadaan kemiskinan, tingkat melek huruf yang rendah, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat miskin, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat, termasuk informasi (Hikmat, 2009).

Dalam mencapai tujuan pembangunan, setiap pemerintah memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan bidang ekonomi, maka terjadi peningkatan permintaan data dan indikator-indikator yang menghendaki ketersediaan data sampai tingkat Kabupaten/Kota. Seperti yang diketahui bahwa salah satu tujuan penting perencanaan ekonomi dinegara sedang berkembang termasuk diindonesia adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan tersebut berarti perlu juga meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, tabungan dan investasi.

Desa Bonjeruk, yang terletak di Kecamatan Jonggat, Kabupaten Lombok Tengah, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi yang cukup signifikan melalui berbagai kegiatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Berdasarkan data terbaru, terdapat sekitar **350 UMKM** yang beroperasi di desa ini. peneliti hanya mengambil 5 UMKM unggul yang ada di Desa Bonjeruik. UMKM ini mencakup berbagai sektor, mulai dari perdagangan, kerajinan tangan, kuliner, hingga pertanian. UMKM di Desa Bonjeruk dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan sektor usahanya. Sektor perdagangan

mencakup usaha yang menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari, termasuk toko kelontong, kios, dan pasar tradisional. Sektor kerajinan tangan mencakup produksi barang-barang kerajinan seperti anyaman, ukiran kayu, dan tekstil tradisional. Di sektor kuliner, usaha mencakup produksi dan penjualan makanan dan minuman, seperti warung makan, catering, dan produsen makanan ringan. Sektor pertanian meliputi usaha yang bergerak di bidang budidaya tanaman pangan, sayuran, dan buah-buahan. Selain itu, terdapat juga sektor jasa yang menyediakan berbagai layanan, seperti jasa transportasi, reparasi, dan jasa pariwisata. Untuk mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Bonjeruk, PT Permodalan Nasional Madani (PNM) memberikan berbagai bentuk dukungan keuangan. Dana yang disediakan oleh PNM untuk UMKM di desa ini bervariasi, dengan kisaran Rp 2 juta hingga Rp 50 juta per UMKM, tergantung pada kebutuhan dan potensi usaha. Dana ini dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain untuk modal usaha yang meliputi pembelian bahan baku, peralatan, dan keperluan operasional lainnya.

Dari masa ke masa, ternyata negara Indonesia telah mengalami banyak perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan terutama masalah perekonomian, hal ini terjadi karena fokus pembangunan perekonomian hanya bertumpu pada usaha berskala besar yang justru banyak terjadi kebangkrutan karena persoalan mendasar. Namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi Negara yang telah terbukti pada saat krisis ekonomi pada tahun 1998. Oleh karena itu Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi nasional, untuk mengentaskan kemiskinan yang terjadi di Indonesia. Karena dengan usaha kecil dan menengah ini pengangguran yang tidak terserap dalam dunia kerja menjadi berkurang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **Peran PT Permodalan Madani (PT.PNM) Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM Perempuan Di Desa Bonjeruk Jonggat, Lombok Tengah.**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka pertanyaan penelitian yang dapat di gunakan disini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani (PT.PNM) Dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM Perempuan di Desa Bonjeruk, Jonggat, Lombok Tengah?

2. Apa bentuk pembinaan modal usaha yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani terhadap pelaku UMKM?

2. LANDASAN TEORI

1. Gambaran UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok dengan modal dan tenaga kerja yang relatif kecil. Kategori ini biasanya dibedakan berdasarkan jumlah tenaga kerja, omzet tahunan, dan aset yang dimiliki. UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong inovasi serta kewirausahaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian nasional. Mereka berkontribusi signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, terutama di kalangan masyarakat berpendapatan rendah, dan meningkatkan pendapatan mereka. UMKM juga memanfaatkan bahan baku lokal untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Dengan demikian, mereka tidak hanya mendukung ekonomi tetapi juga mendorong pemanfaatan sumber daya lokal yang berkelanjutan (Ulfah et al. 2022).

2. Peran dan Peluang UMKM

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian nasional dan lokal. Pertama, UMKM berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja. Di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia, UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, baik di sektor formal maupun informal. Hal ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM juga sering kali menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga-keluarga yang terlibat dalam usaha ini, sehingga berperan dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup. UMKM berperan dalam meningkatkan daya saing dan stabilitas ekonomi dengan memanfaatkan peluang perdagangan internasional. Mereka menjadi bagian penting dari strategi bisnis

internasional, berkontribusi dalam pembuatan produk ekspor dan pemasaran global, yang semuanya membantu dalam memperkuat perekonomian negara (Syafira dan Ibrahim 2023).

3. Peran PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Menurut Levinson dalam buku Soerjono Soekanto berpedapat bahwa peran meliputi tiga hal, diantaranya sebagai berikut:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungjan dengan posisi atau tempat seseorang. Peran dalam artian ini yaitu rangkaian peraturan-peraturan yang dihubungkan dengan kedudukan seseorang.
- b. Peran yaitu suatu konsep yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi, dan
- c. Peran dikatakan juga sebagai perilaku yang penting bagi struktur social masyarakat (Soekanto, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana pengumpulan data yang berbentuk gambar, kata-kata, dan bukan angka. Dalam peneltian dilakukan pengamatan serta wawancara ke lapangan. Menurut Bungin (2003) sebuah metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikasi dan relevansinya Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan PT. Permodalan Nasional Madani dalam Mengembangkan Usaha Kecil di desa Bonjeruk, Kecamatan Jonggat, Lombok Tengah.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Desa Bonjeruk di Kecamatan Jonggat, Lombok tengah. Yang dimana, dalam penelitian ini terdapat 13 Desa yang ada di Kecamatan Jonggat dan 14 Dusun yang ada di Desa Bonjeruk dan hanya di tujukan kepada masyarakat yang menjadi nasabah PT.PNM. Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung

ke lokasi untuk mendapatkan informasi atau data yang kongkret yang berhubungan dengan pembahasan ini. Sugiyono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam melakukan penelitian, yang tujuan utamanya adalah memperoleh data. Prosedur pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat dikemukakan bahwa Peningkatan rata-rata pendapatan UMKM di Desa Bonjeruk setelah intervensi, dengan semua jenis usaha mengalami pertumbuhan signifikan. Seperti yang terdapat pada tabel 4.1 berikut

Table 4.1 Data Rata-rata Pendapatan UMKM di Desa Bonjeruk

No.	Jenis UMKM	Pendapatan Sebelum (Juta)	Pendapatan Sesudah (Juta)
1	Warung Sembako	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
2	Warung Makan	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
3	Sektor Kerajinan	Rp. 500.000	Rp. 1.000.000
4	Sektor Budidaya Tanaman Pangan	Rp. 800.000	Rp. 1.500.000
5	Sektor Jasa	Rp. 4.000.000	Rp. 6.000.000

Sumber: Data PNM, 2024

Peningkatan rata-rata pendapatan UMKM di Desa Bonjeruk setelah intervensi, dengan semua jenis usaha mengalami pertumbuhan signifikan. Warung sembako meningkat dari Rp. 2.000.000 menjadi Rp. 3.500.000, sementara warung

makan naik dari Rp. 3.000.000 menjadi Rp. 4.000.000. Sektor kerajinan melihat peningkatan dari Rp. 500.000 menjadi Rp. 1.000.000, dan sektor budidaya tanaman pangan dari Rp. 800.000 menjadi Rp. 1.500.000. Sektor jasa mengalami kenaikan terbesar, dari Rp. 4.000.000 menjadi Rp. 6.000.000. Data ini menunjukkan bahwa program PNM telah berdampak positif terhadap pendapatan UMKM setempat.

Tabel 4.2. Data Metode Pembayaran Angsuran Per Minggu PT. PNM Desa Bonjeruk

No.	Kelompok	Angsuran	Metode Pembayaran
1	Buruh Tani		Petugas PNM datang langsung ke alamat rumah ketua kelompok nasabah.
	Suriati	Rp. 50.000	
	Erna	Rp. 50.000	
	Sari	Rp. 50.000	
	Asa	Rp. 50.000	
	Lusi	Rp. 50.000	
2	Peternak		Petugas PNM datang langsung ke alamat rumah ketua kelompok nasabah.
	Sulis	Rp. 75.000	
	Dea	Rp. 75.000	
	Manda	Rp. 75.000	
	Nadin	Rp. 75.000	
	Mela	Rp. 75.000	
3	Wiraswasta		Petugas PNM datang langsung ke alamat rumah ketua kelompok nasabah.
	Ida	Rp. 50.000	
	Vita	Rp. 50.000	
	Naja	Rp. 50.000	
	Dini	Rp. 50.000	
	Midah	Rp. 50.000	
4	Harian Lepas		Petugas PNM datang langsung ke alamat rumah ketua kelompok nasabah.
	Rani	Rp. 50.000	
	Bedah	Rp. 50.000	
	Mini	Rp. 50.000	
	Atun	Rp. 50.000	
	Alda	Rp. 50.000	
5	Sektor Jasa		Petugas PNM datang langsung ke alamat rumah ketua kelompok nasabah.
	Titin	Rp. 75.000	
	Minar	Rp. 75.000	
	Nur	Rp. 75.000	
	Luh	Rp. 75.000	
	Indah	Rp. 75.000	

Sumber: Data PNM, 2024.

Berdasarkan table 4.2 menyajikan data mengenai metode pembayaran angsuran per minggu untuk berbagai kelompok nasabah di PT. PNM Desa Bonjeruk. Data tersebut terbagi dalam lima kelompok: Buruh Tani, Peternak, Wiraswasta, Harian Lepas, dan Sektor Jasa. Untuk setiap kelompok, terdapat informasi tentang jumlah angsuran yang harus dibayar setiap minggunya serta metode pembayaran yang digunakan. Metode pembayaran yang tercatat adalah melalui kunjungan langsung petugas PNM ke alamat rumah ketua kelompok nasabah. Masing-masing kelompok memiliki nilai angsuran yang bervariasi sesuai dengan jenis kelompoknya: Buruh Tani dan Harian Lepas membayar Rp. 50.000 per minggu, sementara Peternak, Sektor Jasa, dan Wiraswasta membayar Rp. 75.000 per minggu. Hal ini memberikan gambaran jelas mengenai pola pembayaran angsuran dan metode pengumpulan yang diterapkan oleh PT. PNM untuk memudahkan pengelolaan keuangan nasabah.

Tabel 4.3. Data Pendapatan UMKM per Orang Sebelum dan Sesudah Meminjam di PT. PNM Desa Bonjeruk

No	Kelompok/ Anggota	Pekerjaan/ Usaha	Jenis Kelamin	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1.	Kelompok 1	Buruh Tani			
	Suriati	Warung Sembako	P	Rp. 2.000.000	Rp. 3.500.000
	Erna	Agen Gas LPG	P	Rp. 1.200.000	Rp. 2.500.000
	Sari	Penjual Donat	P	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
	Asa	Penjual Skincare	P	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
	Lusi	Penjahit	P	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
2.	Kelompok 2	Peternak			
	Sulis	Jasa Laundry	P	Rp. 800.000	Rp. 1.300.000
	Dea	Warung Nasi	P	Rp. 3.000.000	Rp. 4.000.000
	Manda	Kuliner	P	Rp.	Rp.

				2.000.000	2.800.000
	Nadin	Bisnis Fashion	P	Rp. 3.000.000	Rp. 3.500.000
	Mela	Bahan Makanan	P	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000
3.	Kelompok 3	Wiraswasta			
	Ida	Usaha Parcel	P	Rp. 1.000.000	Rp. 2.000.000
	Vita	Penjual Aksesoris	P	Rp. 800.000	Rp. 1.000.000
	Naja	Penjual Bunga	P	Rp. 500.000	Rp. 1.500.000
	Dini	Salon	P	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000
	Midah	Jasa Laundry	P	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
4.	Kelompok 4	Buruh Harian Lepas			
	Rani	Print/ Fotocopy	P	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
	Bedah	Kuliner	P	Rp. 700.000	Rp. 1.300.000
	Mini	Warung Sembako	P	Rp. 1.000.000	Rp. 1.500.000
	Atun	Penjual Kue/ Roti	P	Rp. 400.000	Rp. 1.000.000
	Aida	Pulsa/ Data	P	Rp. 500.000	Rp. 800.000
5.	Kelompok 5	Sektor Jasa			
	Titin	Keripik Ubi	P	Rp. 2.000.000	Rp. 2.500.000
	Minar	Usaha Tenun	P	Rp. 1.000.000	Rp. 3.000.000
	Nur	Jasa Laundry	P	Rp. 2.000.000	Rp. 3.000.000
	Luh	Salon	P	Rp. 1.500.000	Rp. 2.000.000
	Indah	Catering	P	Rp. 2.500.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Data PNM, 2024.

Tabel 4.3. menyajikan data pendapatan umum per orang sebelum dan sesudah meminjam di PT. PNM untuk lima kelompok yang berbeda, yaitu buruh tani, peternak, wiraswasta, harian lepas, dan sektor jasa. Data ini menunjukkan bahwa setelah meminjam, sebagian besar individu mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan. Misalnya, anggota Kelompok 1 yang awalnya memiliki pendapatan antara Rp. 1.200.000 hingga Rp. 2.000.000, kini meningkat menjadi antara Rp. 2.000.000 hingga Rp. 3.500.000. Kenaikan serupa juga terlihat pada Kelompok 2, 3, 4, dan 5, di mana pendapatan rata-rata meningkat secara keseluruhan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pinjaman dari PT. PNM memberikan dampak positif terhadap kemampuan pendapatan individu dalam berbagai jenis pekerjaan dan usaha (UMKM).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah disampaikan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. PNM memiliki peran dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Desa Bonjeruk melalui penyediaan pembiayaan modal usaha. Pembiayaan dari PT. PNM terbukti meningkatkan pendapatan bulanan UMKM di berbagai sektor secara signifikan. Warung sembako, warung makan, sektor kerajinan, sektor budidaya tanaman pangan, dan sektor jasa semuanya menunjukkan peningkatan pendapatan setelah menerima modal dari PT. PNM. Program pembiayaan ini memungkinkan UMKM untuk memperluas usaha, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta menarik lebih banyak pelanggan. Kontribusi ini tidak hanya menguntungkan pemilik usaha tetapi juga berdampak positif pada perekonomian lokal dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. PT. PNM tidak hanya menyediakan modal tetapi juga memberikan berbagai bentuk pembinaan untuk memperkuat UMKM. Bentuk pembinaan ini mencakup:

- a. Program Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU-PK): Menyediakan pendampingan bisnis, pelatihan, workshop, dan konsultasi teknis untuk meningkatkan manajemen, pemasaran, dan kualitas produk UMKM.
- b. Jasa Manajemen: Menawarkan bantuan dalam manajemen keuangan dan operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas UMKM.

b. Saran

- a. PNM sebaiknya menyesuaikan program dukungannya berdasarkan kebutuhan spesifik dari masing-masing kelompok pekerjaan. Untuk kelompok buruh tani dan peternak, fokuskan pada dukungan modal dan teknologi, sementara untuk kelompok wiraswasta dan buruh harian lepas, pertimbangkan pelatihan keterampilan dan bantuan pemasaran. Program untuk perempuan yang belum bekerja juga perlu dirancang dengan menitikberatkan pada pemberdayaan dan akses ke modal usaha.
- b. PNM harus mengembangkan program pelatihan dan keterampilan yang ditargetkan untuk kelompok perempuan, terutama mereka yang belum bekerja. Pelatihan ini bisa mencakup kewirausahaan, keterampilan praktis, dan manajemen usaha. Program ini diharapkan dapat memfasilitasi mereka dalam memulai atau mengembangkan usaha, serta meningkatkan kontribusi mereka dalam ekonomi lokal.
- c. PNM perlu memperkuat komitmennya terhadap pemberdayaan gender dengan merancang dan melaksanakan program-program yang fokus pada peningkatan partisipasi perempuan dalam sektor-sektor usaha yang kurang terwakili. Program ini dapat mencakup insentif khusus, dukungan teknis, dan pelatihan yang dirancang untuk mengatasi hambatan yang dihadapi perempuan dalam memulai dan mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Rizal Faturrohman Sukoco. *“Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Frofitabilitas,”* Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 22, no. 1 (Mei 2015).
- Andi Prastowo. *“Memahami Metode-metode Penelitian.”* Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arnild Augina Mekarisce. *“Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,”* Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 2 Edisi 3 (t.t.).
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan.* BPFE, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan. 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif *“Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi”.* Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Cham Dan Purnama, Suyatno.2010. *Motivasi Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industry Kecil.* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol 12 No.2, Hal 177-184
- Cohen, B. J. (1992). *Sosiologi Suatu Pengantar.* Rineka Cipta.
- Dewi Ernita, *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Konsumsi di Indonesia,* (Jurnal Kajian Ekonomi, 2013, Vol I, No 02), hlm. 177
- Endang Purwanti, (2012). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga.* Among Makarti Vol.5, No.9, Juli 2012.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, A. H. (2013). *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal dan Potensi Internal (Studi Kasus pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang).* Jurnal Administrasi Publik, 1(6), 1286–1295.
- Helia. Renita., Naili F dan Bulan P. 2015. *Pengaruh Orientasi Pasar dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Inovasi Produk sebagai Variabel Antara (Studi Kasus pada IKM Batik di Kampung Batik Laweyan, Solo.* [Jurnal]. Diponegoro Journal Of Social And Political Of Science.\

- Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), hlm. 148-149
- Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada,2016), hal. 129-130
- KBBI. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Mawadah, N. (2018). *Peran PT. Permodalan Nasional Madani Dalam Memberikan Permodalan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Perempuan di Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP
- Nugraha, Listyawan Ardi. 2011. *Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendapatan, dan Sikap Kewirausahaan terhadap Pendapatan Usaha Pengusaha Industri Kerajinan Perak di Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Yogyakarta
- Pakpahan, A. K. (2020). *Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah*. Jurnal ilmiah hubungan internasional, 59-64
- Pujianti, Ferra. 2015. *Perpajakan dan UKM*. Tangerang: Lembar Pustaka Indonesia.
- Riska Herlina, dkk. 2021. *Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang*. Jurnal Pendidikan Sejarah, Vol. 6 No. 2 Juli 2021 hlm 144-150
- Riyan Latifahul Hasanah, Desiana Nur Kholifah, D. P. A. (2020). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga*. *Jurnal Kinerja*, 305–313.
- Salahudin, Wahyudi, I. U. dan Y. K. (2018). *Model Manajemen Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Usaha Tepung Tapioka*. *Aristo Jurnal*, 6(1), 18–44.
- Soekanto, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D bandung*: Alfabeta.

- Sukirno, S. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Winni. S.R, 2022. *Peranan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Dalam Megembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara Barumun*, karya ilmiah. Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
- Zaini Rohmad, 2016 *Sosiologi Pembangunan*, Yogyakarta. Perpustakaan Nasional.
- Hidayat EN. 2020. *Pengembangan kapasitas Usaha Mikro Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang*. PKM 7(2):309-316.
- Isa M. 2018. *Pengaruh Kedisiplinan Dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Pnm (Permodalan Nasional Madani) Ulamm Cabang Padangsidimpuan*. Jimbi 4(1):89-95.
- Mulyani SI, Afnan. 2020. *Peran Pt Permodalan Nasional Madani (Pt Pnm) Dalam Pembiayaan Pelaku Usaha Agribisnis Di Kota Tarakan*. JBS 3(1):29-34.
- Prihatiningsih B, Indana L, Fitri ACK. 2024. *Pendampingan Pengolahan Limbah Cair Batik di UMKM Omah Batik Sukun, Kota Malang*. JPPM 5(1):53-58.
- Sadiyah SH, Paulina E, Sunandar N. 2022. *Analisis Strategi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Dalam Mempertahankan Kinerja Keuangan di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada PT Permodalan Nasional Madani Unit Nagrak)*. JARAK 6(1):46-82.
- Syafira D, Ibrahim H. 2023. *Peran Umkm Dalam Strategi Dan Pemasaran Bisnis Internasional*. JMP 12(2):2444-2451.
- Tampubolon AA, Nasution UH, Nasution S. 2024. *Analisis Peran Fasilitator Pendamping Dalam Pengembangan Umkm Pada Pt Btpn Syariah Di Mms Labuhan Deli*. 18(2):328-342.
- Ulfa PR, Akram, Mariadi Y. 2023. *Analisis Perbandingan Kelancaran Pembayaran Angsuran Pinjaman Pt Permodalan Nasional Madani (Pnm) Mekaar Syariah Sebelum Dengan Semasa Pandemi Covid-19 Studi Kasus (Lombok Barat)*. JR 3(1):94-103.
- Ulfah M, Anwar AM, Widiya. 2022. *Pengaruh Bantuan Dana Umkm Terhadap Peningkatan Pendapatan Umkm*. JKES 1(2):74-82.